

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pustaka, karena yang menjadi subjek penelitian ini adalah buku atau pustaka. Subjek penelitian ini adalah novel *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya Ninit Yunita. Novel tersebut mempunyai karakteristik sebagai berikut: Judul novel *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina*, bergenre Islami, terbit tahun: 2014, penerbit: *Enter Media*, edisi cetakan pertama (Oktober 2014), terdiri 250 halaman.

Fokus penelitian ini adalah pada wujud nilai-nilai Islam dalam novel *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina*. Nilai-nilai Islam tersebut terdiri dari akidah, ibadah, dan akhlak.

B. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan teknik telaah dokumen atau biasa disebut dengan studi dokumentasi, yaitu suatu cara pencarian data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹

Peneliti menghimpun, memeriksa, mencatat dokumen-dokumen yang menjadi sumber data penelitian. Dokumentasi berasal dari kata “dokumen”. Menurut Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Lexi J. Moleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*, “dokumen” mempunyai arti bahan tertulis atau film.² Dalam melaksanakan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Remaja Karya, 2012), hlm.216.

studi dokumentasi ini, peneliti memilih novel *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya Ninit Yunita sebagai bahan dalam pengumpulan data.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan kartu data. Penelitian ini menggunakan instrumen peneliti sendiri karena pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode kepustakaan terhadap jenis karya sastra berupa novel yaitu *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina*.

Instrumen yang berupa kartu data digunakan penulis untuk mencatat data-data yang ada dalam novel *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina*. Data-data yang dicatat dalam kartu data adalah data-data baik berupa kalimat, paragraf, maupun dialog yang berhubungan dengan nilai-nilai Islam dalam penelitian. Data-data yang dicatat harus sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditentukan dalam permasalahan penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Sudaryanto (1993) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah apabila kegiatan yang berupaya menggambarkan atau mendeskripsikan dengan kata-kata atau bahasa tentang informasi yang diperoleh dari suatu latar penelitian. Teknik analisis data deskriptif kualitatif ini digunakan karena data-data kualitatif dan dijelaskan secara deskriptif.³

Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis konten sebagai berikut:

³ Sudaryanto, *Metode dan Aneka Tehnik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik)*. (Yogyakarta: Duta Wacana University Press. 1993), hlm. 31.

a. Tahap induksi komparasi

Dalam tahap ini dilakukan pemahaman dan penafsiran antar data, kemudian data-data tersebut diperbandingkan.

b. Tahap kategorisasi

Pada tahap ini dilakukan kegiatan mengelompokkan data-data yang diperoleh ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan permasalahan yang diteliti, lalu disajikan dalam bentuk tabel.

c. Tahap penyajian data

Pada tahap ini data-data yang menunjukkan indikasi tentang permasalahan yang diteliti ditabulasikan sesuai kelompok yang telah dikategorikan.

d. Tahap pembuatan inferensi

Pada tahap ini dibuat penyimpulan-penyimpulan terhadap aspek yang mengandung permasalahan yang diteliti berdasarkan deskripsi dari data-data dalam novel. Data-data diinterpretasikan dalam hubungannya dengan nilai-nilai Islam dalam novel *Kukerjar Cinta Ke Negeri Cina*.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data diperoleh dengan prosedur validitas dan reliabilitas. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas semantis. Hal ini dilakukan dengan melihat seberapa jauh data verbal dapat dimaknai sesuai konteksnya. Pemunculan suatu data secara berulang-ulang dipertimbangkan konsistensinya. Data dikatakan valid jika memiliki konsistensi dan berkesinambungan. Penafsiran data juga mempertimbangkan konteks wacana. Dengan demikian, validitas semantis yang digunakan didasarkan pada keterangan, ucapan, tindakan, dan motivasi tokoh-tokoh yang tercermin dalam wacana novel.

Reliabilitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas *intrarater*

dan reliabilitas *interrater*. Reliabilitas *intrarater* yaitu dengan membaca dan meneliti subjek penelitian secara berulang-ulang. Reliabilitas tersebut digunakan untuk mempertanggung jawabkan kebenaran data berdasarkan konsistensinya. Penafsiran terhadap data-data dilakukan berulang-ulang dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas *interrater* dilakukan dengan mendiskusikan hasil penelitian dengan teman sejawat, yang dianggap memiliki kemampuan intelektual dan kapasitas sastra (terutama dalam mengapresiasi) yang cukup bagus.⁴

⁴ Imam Santoso dan Dian Swandayani, *Resepsi atas Pemikir-Pemikir Jerman dalam Media Cetak Indonesia pada Awal Abad XXI*, (Yogyakarta: Lemlit UNY, 2009)